

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai permasalahan sumber daya manusia pada sektor perikanan di Kawasan Tambak Lorok, Kota Semarang. Meskipun wilayah Tambak Lorok memiliki potensi di sektor perikanan yang cukup besar, namun masih terdapat permasalahan yang terjadi seperti rendahnya tingkat kesejahteraan, kualitas fasilitas dan lingkungan kerja yang buruk serta aspek kelembagaan yang belum memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan kemudian dilakukan proses pengambilan keputusan guna menentukan strategi yang sesuai sebagai solusi dari permasalahan sumber daya manusia di Tambak Lorok. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Fuzzy AHP dengan data primer. Kriteria yang didapatkan dari observasi yaitu nelayan, pedagang perikanan, dan pengelola perikanan, dengan alternatif yaitu pelatihan kerja, peningkatan fasilitas kerja dan penguatan lembaga. Berdasarkan hasil perhitungan Fuzzy AHP, menunjukkan bahwa alternatif yang mempunyai prioritas tertinggi yaitu peningkatan fasilitas kerja, prioritas tengah yaitu penguatan lembaga, dan prioritas terendah yaitu pelatihan kerja.

Kata Kunci : Sektor Perikanan, Pengambilan Keputusan, Strategi, Fuzzy AHP.